

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif yang mana penelitian ini memberikan gambaran dari suatu keadaan di perusahaan atau objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, misalnya informasi atau data yang diperlukan untuk menentukan harga jual yang tepat. (Mahardika & Lantang, 2021).

Penulisan ini ditujukan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan skema ABC ketika sebuah perusahaan mengambil keputusan dalam menentukan HPP menggunakan skema ABC sehingga dapat memberikan peningkatan tarif penjualan di CV. Mapan Jaya Lestari.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode activity-based costing untuk memaksimalkan harga jual pada CV. Mapan Jaya Lestari.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada yaitu laporan keuangan CV. Mapan Jaya Lestari. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk data. Dalam hal penyajian data, penulis menganalisis laporan pengeluaran Warung Bunda berdasarkan hasil wawancara tatap muka dengan pimpinan Warung Bunda, kemudian secara sistematis menyusun data yang diperoleh dari tanggapan dan pertanyaan pimpinan. Pengambilan keputusan, kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan wawancara.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Mutiah et al., 2020).

Populasi target penelitian adalah harga pokok produksi berdasarkan sistem *Activity Based Costing* apabila dipergunakan pada CV. Mapan Jaya Lestari.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (R. Putri, 2019).

Sampel pada penelitian ini menggunakan 1 objek penelitian atau 1 perusahaan yaitu CV. Mapan Jaya Lestari.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampel* penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Sampel yang diambil untuk

harga pokok produksi berdasarkan sistem *Activity Based Costing* pada CV. Mapan Jaya Lestari.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel Independen (X) Menurut Sugiyono (2013:59) “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau terjadinya variabel terikat (penghubung)” (R. Putri, 2019). Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi berdasarkan Sistem *Activity Based Costing*.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) Menurut Sugiyono (2013:59), “variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas”. (R. Putri, 2019). Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah Harga Penjualan.

3.5.2 Definisi Konseptual

Menurut Horngen (2008), *activity Based Costing* yaitu biaya yang di perhitungkan pada setiap aktivitas serta membebankan biaya ke obyek biaya berupa barang ataupun jasa dengan aktivitas yang ditetapkan dalam menghasilkan produk maupun jasa (Faisal & Astuti, 2021).

Menurut William Carter (2009), *activity-based costing* yaitu adanya biaya yang di perhitungkan untuk membayar biaya overhead dengan jumlah lebih dari

satu untuk dialokasikan dengan dasar untuk memasuki satu ataupun lebih faktor yang tidak berkaitan pada volume (Faisal & Astuti, 2021).

Menurut Rudianto (2013), activity based costing yaitu pendekatan penentuan harga produk dengan dibebankan biaya produk ataupun jasa berdasarkan aktivitas sumber daya yang digunakan (Faisal & Astuti, 2021).

Menurut Siregar (2014) mengemukakan bahwa activity based costing merupakan metode penentuan biaya produk yang pembebanan biaya overhead pabrik berdasarkan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi (Faisal & Astuti, 2021).

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa activity based costing adalah metode penetapan biaya semua aktivitas yang dilakukan di perusahaan, yang membebankan biaya produk atau layanan, serta biaya overhead perusahaan.

3.5.3 Definisi Operasional

Operasionalisasi faktor adalah pendekatan untuk memperkirakan ide dan bagaimana mereka seharusnya diperkirakan memiliki faktor yang berkolaborasi dan saling mempengaruhi. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang berkenaan dengan biaya item cost. Untuk sementara, untuk membuat keputusan dengan menguraikan informasi, khususnya melihat hasil akhir dari menghitung biaya barang dengan teknik reguler dan strategi penetapan biaya berdasarkan tindakan (Masruri, 2015).

Faktor yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua faktor, yaitu berapa perkiraan harga barang dengan menggunakan metode biasa dan berapa harga barang dengan menggunakan cara *activity based costing*. Kerangka

penetapan biaya adat ini melibatkan porsi biaya dua tahap dalam menetapkan biayanya. Pada tahap pertama, biaya produksi yang menyimpang ditetapkan ke fokus biaya dan biaya yang disebabkan digabungkan. Pada tahap selanjutnya, biaya yang terkumpul di habitat biaya didistribusikan ke item berdasarkan penggunaan *unit based driver*.

3.6 Instrumen Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui (N. D. Putri & Handayani, 2017):

3.7.1 Observasi

Observasi, pengamatan yang dilakukan langsung untuk mengkaji bagaimana fenomena yang terjadi di lapangan (Masruri, 2015).

3.7.2 Dokumentasi

3.7.3 Wawancara

Wawancara, yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada informan untuk kemudian didapatkan hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan dan mengacu kepada topik atau rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti (Masruri, 2015).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan peneliti menggunakan sistem *Activity Based Costing*.